

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada persaingan bisnis di era digitalisasi, perusahaan semakin dituntut untuk mengoptimalkan kinerja sumber dayanya, meningkatkan strategi, dan meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Baik buruknya kondisi perusahaan dapat diketahui dari kinerja yang telah dicapai perusahaan. Salah satu alat ukur penilaian kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2017). Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan (CALK) catatan atas laporan keuangan. Karakteristik dari laporan keuangan yaitu relevan dan dapat diandalkan. Seringkali laporan keuangan mengalami kesalahan penyajian, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan sebagai pertanggungjawaban kepada pihak terkait baik internal maupun yang eksternal. Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada dewan direksi, sedangkan bagi pihak eksternal, laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan dana para pemegang saham yang memberikan modal kepada perusahaan. Untuk itu perusahaan membutuhkan jasa profesional yang independen dalam menguji dan menentukan apakah laporan keuangan relevan dan dapat diandalkan. Akuntan publik bertanggung jawab meningkatkan keandalan laporan keuangan melalui proses audit sehingga para pengguna laporan keuangan memperoleh informasi yang andal dalam pengambilan keputusan.

Pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan (Halim, 2015). Pengauditan atas laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang disajikan tepat dan benar. Proses audit yang dilakukan terhadap semua akun yang memiliki nilai yang material, salah satunya audit atas akun utang usaha.

PT HNF bergerak dalam bidang usaha jasa pengolahan limbah B3 medis di Indonesia. Utang usaha yang didapatkan oleh PT HNF adalah utang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi, nilai yang terdapat pada akun utang usaha yang dimiliki PT HNF mengalami penurunan dengan nilai pada tahun 2020 senilai Rp 1.799.652.455 sedangkan pada tahun 2021 senilai Rp 924.344.480. Tingkat penurunan yang dialami mencapai 49% dengan ini perusahaan memiliki kemungkinan terjadinya penurunan utang usaha yaitu, pelunasan utang usaha yang telah terbayarkan oleh perusahaan. Melihat penurunan ini PT HNF mengalami laba pada tahun 2021. Kas atau *cash flow* penerimaan kas dari pelanggan meningkat sebesar Rp 59.382.341.000 pada tahun 2021, sehingga PT HNF mampu membayar pelunasan utang usaha pada tahun ini. Sumber pembayaran utang usaha yang dilakukan oleh PT HNF berdasarkan penerimaan kas dari pelanggan yang dimana artinya adanya pelunasan piutang PT HNF atau dari kegiatan operasional PT HNF



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

yang dibayarkan oleh pelanggan, selain itu PT HNF tidak ada setoran modal dari pemegang saham atau penjualan aset untuk membayarkan pelunasan utang usaha. Melihat fluktuasi nilai akun utang usaha pada PT HNF, maka audit atas utang usaha perlu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengendalian internal yang baik atas kewajiban jangka pendek, menguji apakah kewajiban jangka pendek yang tercantum di neraca didukung oleh bukti-bukti yang lengkap dan berasal dari transaksi yang betul-betul terjadi.

Sebagai kantor akuntan publik KAP Jojo Sunarjo dan Rekan Cabang Bogor melakukan program audit terhadap utang usaha dengan memperoleh bukti melalui proses pengujian pengendalian, *review* analitis, dan pengujian substantif. Terhadap uraian diatas pengujian atas utang usaha perlu dilakukan dikarenakan hal terpenting salah satunya adalah melunasi pembayaran tagihan atau dapat dimanfaatkan sebagai pembiayaan bisnis dalam pengembangan usaha. Maka, penulis tertarik dalam menyusun laporan tugas akhir ini dengan judul '**Audit atas Utang Usaha pada PT HNF oleh KAP Jojo Sunarjo dan Rekan Cabang Bogor**'.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana proses perikatan audit pada PT HNF?
2. Bagaimana tahapan perencanaan audit pada PT HNF?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pengujian audit pada PT HNF?
4. Bagaimana pelaporan dari pengujian audit pada PT HNF?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan dalam penulisan laporan tugas akhir ini, yaitu:

1. Menguraikan proses perikatan audit pada PT HNF.
2. Menguraikan tahapan perencanaan audit pada PT HNF.
3. Menguraikan proses pelaksanaan audit pada PT HNF.
4. Menguraikan pelaporan dari pengujian audit pada PT HNF.

1.4 Manfaat

Penulis berharap dari penulisan tugas akhir ini mengenai audit atas utang usaha dapat memberikan manfaat kepada sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penulis tugas akhir ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai audit atas utang usaha.
2. Bagi Pembaca
Penulis tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran bagi pembaca mengenai audit atas utang usaha dengan itu bisa sebagai referensi penulis lain dalam membuat tugas akhir untuk penulisan berikutnya.